

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat besar dampaknya terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh dunia industri. Tidak terkecuali di Kota Tasikmalaya, perkembangan industri khususnya manufaktur sangat berkembang pesat. Kota Tasikmalaya merupakan satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan sektor perekonomiannya tidak terkecuali pada sektor Industri Pengolahan (manufaktur), karena Kota Tasikmalaya memiliki brand yang kuat dalam berbagai macam industri, seperti border, mending, alas kaki, batik, payung geulis, mebeul serta industri manufaktur lainnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah industri manufaktur pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Industri Besar atau Sedang Per Sub Sektor Kota Tasikmalaya

No.	Sub Sektor Industri	Jumlah Perusahaan	Persentase
1	Industri Makanan dan Minuman	14	8,43
2	Industri Tekstil	83	50
3	Industri Pakaian Jadi	17	10,24
4	Industri Kulit, Barang Kulit, dan Alas	17	10,24
5	Industri Kayu dan Barang Kayu	25	15,06
6	Industri Kimia	4	2,41
7	Industri Karet dan Plastik	2	1,20
8	Industri Galian bukan Logam	2	1,20
9	Industri Barang Logam	1	0,60
10	Industri Furniture dan Pengolahan lain	1	0,60
Jumlah		166	100

Sumber: Data BPS 2018

Sektor Industri Manufaktur adalah salah satu solusi yang tepat dalam menjawab permasalahan yang menyangkut perekonomian yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja serta yang pada akhirnya berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Luasnya pasar di industri manufaktur ini dan ketatnya persaingan, mendorong perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas produksi dan produktivitasnya untuk memenuhi peminatan pasar.

Perusahaan Tunggal Jaya Plastik merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Kota Tasikmalaya, yang bergerak dalam produksi pengolahan plastik dengan spesifikasi produk Galon dan kemasan plastik, dimana dalam proses produksinya pihak perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja fisik yang nyaman bagi karyawan, yang didukung pula dengan bermacam-macam peralatan dengan menggunakan teknologi yang modern dan terbaru dari beberapa departemen, yang mana semuanya ini perlu pengelolaan dan penataan yang terencana supaya dalam proses produksinya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat berproduksi sesuai dengan yang diharapkan. Tingginya permintaan terhadap produk yang ditawarkan, mengharuskan perusahaan untuk menjaga stabilitas produksinya.

Berikut adalah data laporan produksi pada PT. Tunggal Jaya Plastik Industri:

Tabel 1.2
Laporan Produksi PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya
Periode 2018

Material Consumption Galon (In Kg)			
Month	Total Produksi	Total Reject	Presentase Reject
Jan	71204,51	2332,1	3,27%
Feb	61082,01	2516,4	4,12%
March	67018,90	3587,7	5,35%
April	65150,64	1490,9	2,29%
May	64126,96	1687,1	2,63%
June	73657,31	1836,9	2,49%
July	55479,46	1275,2	2,30%
August	32478,62	1200,6	3,70%
Sept	60389,34	1478,9	2,45%
Oct	48426,14	1203,8	2,49%
Nov	68579,02	2056,9	3%
Dec	-	-	-
TOTAL	667592,01	20666,5	-

Sumber: PT. Tunggal Jaya Plastik

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa produksi setiap bulannya mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan namun cenderung mengalami penurunan. Hal ini dibarengi juga dengan banyak jumlah produk yang mengalami *reject* atau cacat produksi yang rata-rata setiap bulannya berada di angka 2-3%.

Dari fenomena produksi tersebut, terlihat indikasi adanya masalah dengan produktivitas kerja karyawan, ini dapat dilihat dari menurunnya jumlah produksi dan tingkat produk cacat yang dialami setiap kali produksi per bulannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan fisik dan tata letak fasilitas pabrik yang kurang nyaman bagi karyawan. Maka dari itu pihak perusahaan harus berusaha untuk menemukan solusi agar produktivitas kerja karyawan bisa Kembali efektif dan efisien.

Setiap perusahaan saat ini dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dikarenakan semakin tingginya biaya yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk menjalankan roda perusahaan. Parameter yang biasanya digunakan untuk mengukur aspek efisiensi dengan tetap diperhatikan aspek efektivitas pencapaian tujuan adalah produktivitas. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tersebut, banyak alternatif strategi dan pendekatan perbaikan yang dapat dikembangkan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada bagian produksi adalah penataan lingkungan fisik dan tata letak fasilitas-fasilitas pabrik sehingga lingkungan fisik dan tata letak fasilitas-fasilitas pabrik tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang diinginkan.

Untuk mendukung tingkat produktivitas karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan fisik yang nyaman, lingkungan fisik merupakan semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan dalam usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas kinerja karyawan, lingkungan yang baik akan meningkatkan kinerja, begitupula sebaliknya apabila lingkungan kerja fisik yang kurang tenang, akan mempertinggi tingkat kesalahan yang mereka lakukan. Sebuah perusahaan yang beroperasi di sebuah lingkungan tidak dapat menafikan bahwa selain kegiatan bisnis mereka juga terlibat dengan lingkungan di sekitar perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan perlu

memahami secara mendalam lingkuan apa saja yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan kerjanya. Adapun pengertiannya “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung” (Murchdarsyah Sinungan, 2010:16).

Dari fenomena pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja di atas, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ishak dan Tanjung (2010:45) menyatakan bahwa lingkungan fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu “Rasa nyaman dalam bekerja akan memberikan dampak positif bagi karyawan yaitu karyawan akan merasa puas dengan lingkungan kerja yang diberikan perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya”.

Selain lingkungan fisik, salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada bagian produksi adalah penataan tata letak fasilitas-fasilitas pabrik. Penataan tata letak fasilitas-fasilitas pabrik adalah pengaturan dan penempatan alat-alat, tenaga kerja dan kegiatan-kegiatan di dalam produksi. *Layout* tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang diinginkan.

Pemahaman mengenai produktivitas tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen perlu didukung dengan perencanaan tata letak fasilitas-fasilitas pabrik yang baik. Tata letak fasilitas pabrik yang terencana dengan baik akan ikut menentukan efisiensi dan efektivitas kegiatan produksi dan dalam beberapa hal

akan juga menjaga kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu perusahaan. Peralatan produksi yang canggih dan mahal harganya akan tidak berarti apa-apa akibat perencanaan tata letak yang sembarangan, karena aktivitas produksi suatu pabrik secara normal harus berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dengan tata letak yang tidak berubah-ubah. Maka kekeliruan yang dibuat dalam perencanaan tata letak fasilitas pabrik ini akan menyebabkan kerugian yang tidak kecil. Menurut Sritomo (2010:69) bila ditinjau secara umum, tujuan utama dari tata letak fasilitas-fasilitas pabrik ialah pengaturan area kerja dan segala fasilitas produksi yang paling ekonomis untuk operasi produksi, aman dan nyaman sehingga akan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan yang berpengaruh terhadap produktivitas.

Salah satu dampak yang dirasakan dalam masalah tata letak fasilitas terutama dalam melengkapi segala perubahan yang mungkin terjadi, misalnya perencanaan masa datang yang harus dikembangkan, peralatan baru yang harus dipadukan dan tugas-tugas lain yang berkaitan. Tata letak fasilitas yang baik dan sesuai dengan keadaan perusahaan merupakan salah satu faktor utama untuk mengoptimalkan waktu dan biaya produksi. Perencanaan fasilitas mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses operasi perusahaan, masalah utama dalam kegiatan produksi ditinjau dari segi kegiatan/proses produksi adalah Bergeraknya material dari satu departemen ke departemen lain, sampai material tersebut menjadi barang jadi. Hal ini terlihat sejak material diambil dari gudang bahan baku dan dibawa ke beberapa departemen di bagian produksi untuk diproses sampai akhirnya dibawa ke gudang barang jadi.

Dengan lingkungan fisik dan tata letak fasilitas pabrik yang baik maka produktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, dimulai pada saat membuat nyaman lingkungan kerja fisik dengan didukung oleh tata letak fasilitas-fasilitas pabrik yang mampu membuat produktivitas menjadi efektif dan efisien.

Saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dikarenakan semakin tingginya biaya yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk menjalankan roda perusahaan, parameter yang biasanya digunakan untuk mengukur aspek efisiensi dengan tetap memperlihatkan aspek efektivitas pencapaian tujuan adalah produktivitas. Dimana beberapa referensi mendefinisikan sebagai ratio antara hasil karya nyata (*output*) dalam bentuk barang dan jasa, dengan masukan (*input*) yang sebenarnya. Produktivitas adalah perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut (Greeberg dalam Muchdarsyah, 2010:12). Jadi produktivitas merujuk pada efektivitas dan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tersebut, banyak *alternative* dan pendekatan perbaikan yang dapat dikembangkan. Salah satu Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada bagian produksi adalah penataan tata letak mesin-mesin produksi (*layout fasilitas produksi*) sehingga area kerja dan tata letak mesin-mesin produksi tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar lingkungan fisik dan tata letak fasilitas pabrik dapat mempengaruhi produktivitas karyawan sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian yang

berhubungan dengan hal tersebut di atas, yang akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Fisik dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan pada Karyawan Bagian Produksi di PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Fisik pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya
2. Bagaimana Tata Letak Fasilitas Pabrik pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya
3. Bagaimana Produktivitas Karyawan pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya
4. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Fisik dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan Bagian pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya Baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Lingkungan Fisik pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya
2. Tata Letak Fasilitas Pabrik pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya
3. Produktivitas Karyawan pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya

4. Pengaruh Lingkungan Fisik dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna, baik secara akademis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat memberi kontribusi ke khasanah ilmiah dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam bidang Lingkungan Fisik dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan. Kemudian dapat dijadikan pula sebagai suatu perbandingan antara aspek teoritis dengan kenyataan di lapangan.

1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai pengaruh Lingkungan Fisik dan Tata Letak Fasilitas Pabrik terhadap Produktivitas Karyawan, dengan penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melakukan perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di dunia usaha.

b. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan dan pelengkap bagi peneliti lain dalam bidang manajemen operasional khususnya dalam hal Lingkungan Fisik dan Tata Letak Fasilitas Pabrik serta pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan PT. Tunggal Jaya Plastik yang bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 249, Karsamenak, Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat 46182.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 7 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2018 sampai April 2019. Adapun lebih lengkapnya mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Oktober 2018				November -Desember 2018				Januari- Februari 2019				Maret 2019				April 2019			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan dan Pengajuan Izin			■	■																
Penyusunan UP					■	■														
Bimbingan							■	■	■	■	■	■								
Seminar UP											■									
Revisi UP												■								
Penelitian													■	■						
Pengolahan Data															■	■				
Bimbingan														■	■	■				
Ujian Sidang Skripsi																			■	